

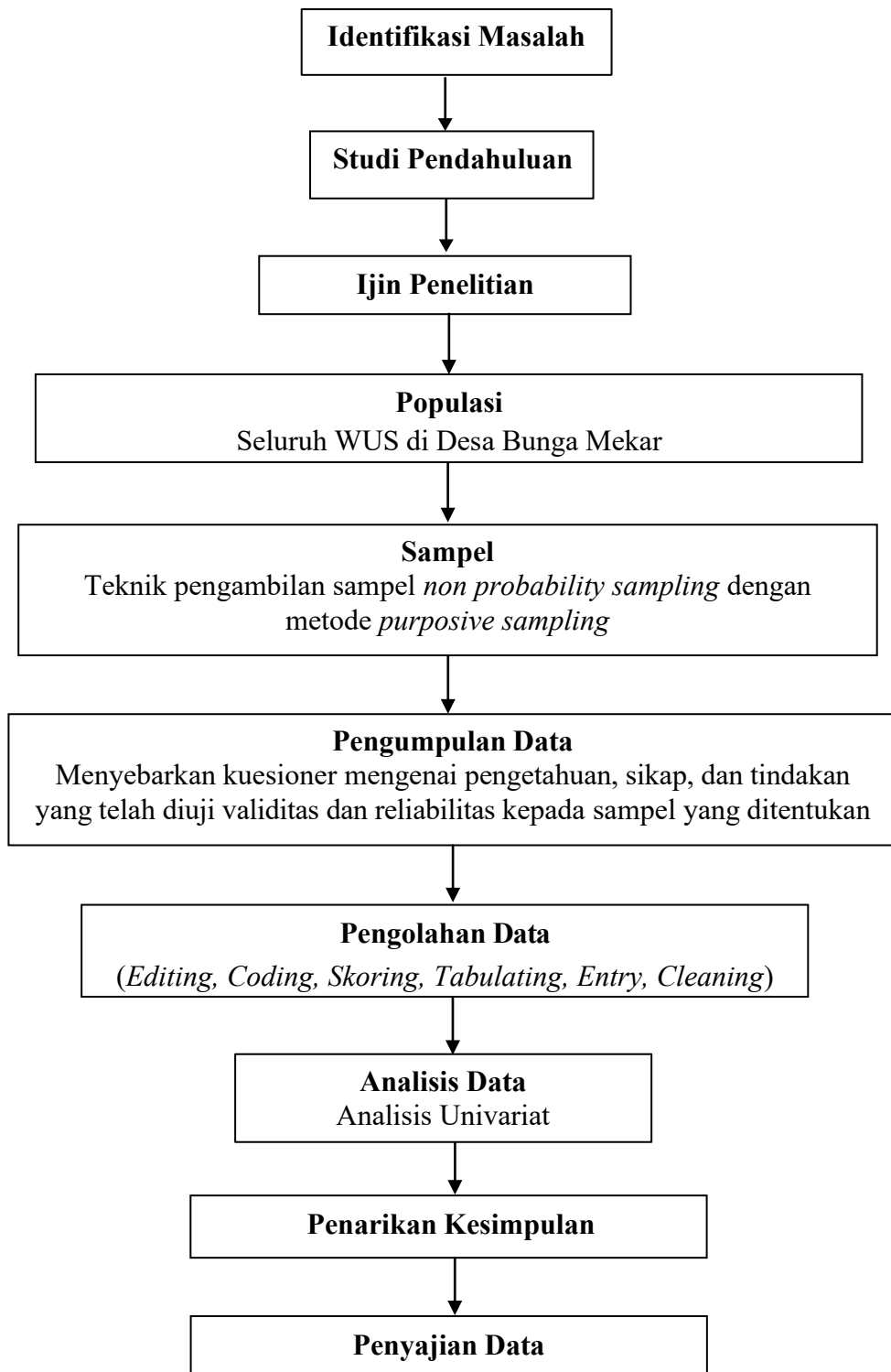
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengolah dan menginterpretasikan data melalui penyajian informasi secara terstruktur berdasarkan temuan di lapangan. Menurut Sugiyono (2019), penelitian deskriptif kuantitatif memusatkan perhatian pada variabel-variabel penelitian yang berkaitan dengan isu aktual dan kejadian yang tengah berlangsung, serta disajikan dalam bentuk data numerik yang memiliki makna informatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti, menguji kebenaran suatu teori, serta memperoleh kesimpulan umum yang memiliki nilai prediksi. Penelitian ini menggambarkan perilaku WUS terkait deteksi kanker serviks melalui pemeriksaan IVA, dengan menggunakan desain studi potong lintang (*cross-sectional study*). Pendekatan ini merupakan jenis penelitian yang dirancang untuk mengumpulkan dan mengukur data dalam rentang waktu yang sama, menggunakan instrumen yang telah disiapkan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Bunga Mekar Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida III, Kabupaten Klungkung. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Maret hingga Bulan April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, baik berupa manusia, benda, makhluk hidup, fenomena, hasil pengukuran, maupun peristiwa yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu dan dijadikan sumber data dalam suatu penelitian (Ahyar dkk., 2020). Pada penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh WUS berumur 15-49 tahun di Desa Bunga Mekar, wilayah kerja Puskesmas Nusa Penida III, sebanyak 957 orang. Pemilihan responden dilakukan secara selektif oleh peneliti berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri-ciri atau ketentuan tertentu yang diperlukan agar seseorang dalam populasi dapat dipertimbangkan sebagai subjek dalam penelitian. Dalam penelitian ini, kriteria inklusi yang diterapkan sebagai berikut:

- 1) WUS usia 15-49 tahun yang sudah menikah.
- 2) Menyetujui keterlibatan dalam penelitian dengan menandatangani surat persetujuan responden.
- 3) Bisa membaca dan menulis.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik pada individu dalam populasi yang tidak sesuai dengan ketentuan penelitian, sehingga tidak dimasukkan ke dalam

kelompok sampel. Berikut adalah kriteria eksklusi yang diterapkan dalam penelitian ini:

- 1) WUS yang sedang hamil dan sakit.
- 2) Wanita yang sudah menopause.

2. Sampel

Sampel adalah sekumpulan individu yang diambil dari populasi melalui metode tertentu, dengan tujuan untuk merepresentasikan karakteristik dari populasi secara keseluruhan (Ahyar dkk., 2020). Jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan perhitungan dengan rumus *Slovin*. Pemilihan rumus *Slovin* dilakukan karena dalam pengambilan sampel, jumlah sampel harus benar-benar *representatif* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Selain itu, perhitungan menggunakan rumus ini lebih sederhana dan tidak memerlukan tabel khusus untuk menentukan ukuran sampel. Rumus Slovin berikut ini digunakan sebagai dasar dalam menentukan jumlah sampel.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel atau besar sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kesalahan dalam penentuan sampel yang masih dapat ditoleransi:

$$e = 0,1$$

$$n = \frac{957}{1 + 957 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{957}{1 + 957 (0,01)}$$

$$n = \frac{957}{10,57}$$

$n = 90,5$ dibulatkan menjadi 91

Sebagai langkah antisipatif terhadap kemungkinan *drop out*, jumlah sampel ditambahkan sebesar 10%, sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi 100 responden.

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan suatu metode yang diterapkan untuk memilih sejumlah individu dari populasi, dengan tujuan agar sampel yang diambil mampu merepresentasikan karakteristik populasi secara tepat (Suriani dan Jailani, 2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan *non probability sampling*, dengan metode pemilihan sampel secara *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah strategi pemilihan sampel berdasarkan kriteria khusus yang telah ditentukan sebelumnya pada subjek sasaran, dan pemilihannya diselaraskan dengan tujuan serta lingkup penelitian. Dalam penelitian ini, kriteria inklusi dan eksklusi digunakan dalam pemilihan sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dihimpun dalam penelitian ini termasuk ke dalam data primer. Data ini merupakan informasi yang berasal dari subjeknya langsung dengan pengukuran atau pengamatan. Pengumpulan data biasanya menggunakan instrumen pengumpulan data secara langsung pada subjek seperti kuesioner, angket, pedoman wawancara, dan notulen FGD (Heryana, 2020). Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen kuesioner yang memuat informasi

terkait karakteristik responden, seperti usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, disertai pertanyaan yang menggali aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan WUS tentang deteksi kanker serviks dengan pemeriksaan IVA.

2. Teknik pengumpulan data

a. Tahap persiapan

1) Setelah mendapatkan izin persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mengajukan *Ethical Clearance* (EC) kepada Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dan mengurus surat permohonan izin melakukan penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat PP.06.02/F.XXIV.14/1046/2025. Kemudian mengajukan permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Klungkung.

2) Peneliti telah mendapatkan *Ethical Clearance* (EC) dari Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat DP.04.02/F.XXXII.25/129/2025.

3) Setelah mendapatkan izin penelitian atau rekomendasi dengan nomor surat 500.16.7.4/036/RP/DPMPTSP/2025, peneliti mengajukan surat keterangan penelitian atau rekomendasi dari DPMPTSP Kabupaten Klungkung kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Klungkung, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung, Camat Nusa Penida, Kepala Puskesmas Nusa Penida III, dan Perbekel Desa Bunga Mekar.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Setelah izin penelitian diperoleh, pengumpulan data dimulai dari penetapan

sampel sebagai responden dalam penelitian yaitu WUS di Desa Bunga Mekar yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

2) Peneliti menentukan 4 orang warga desa sebagai enumerator penelitian, kemudian menjelaskan tujuan penelitian, melatih enumerator, dan menyamakan persepsi.

3) Peneliti mengunjungi rumah masing-masing responden yang telah ditentukan sebagai sampel, kemudian menanyakan kesediaan WUS untuk berpartisipasi sebagai responden. Selanjutnya, peneliti menyampaikan informasi terkait tujuan, manfaat, serta prosedur pelaksanaan penelitian, dan meminta kesediaan tertulis dari responden melalui formulir persetujuan (*informed consent*).

4) Setelah responden menyetujui dan menandatangani surat persetujuan, peneliti memberikan penjelasan mengenai prosedur pengisian kuesioner, kemudian membimbing responden untuk membaca dan melengkapi instrumen yang memuat pertanyaan seputar aspek pengetahuan, sikap, serta tindakan.

5) Peneliti kemudian memeriksa kuesioner yang telah diisi untuk memastikan bahwa seluruh bagian telah terisi dengan lengkap.

6) Setelah seluruh informasi terkumpul dengan lengkap, peneliti melanjutkan proses pengolahan dan pengkajian data.

3. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab langsung oleh responden dan digunakan untuk mengukur perilaku mereka terkait pemeriksaan IVA. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang dimodifikasi dan ditambahkan oleh peneliti sendiri dari kuesioner (Utari, 2024)

yang telah diuji validitas dan reliabilitas di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tampaksiring I Gianyar pada tahun 2024 yang berjudul “Gambaran Perilaku Wanita Usia Subur Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tampaksiring I Gianyar”. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala Guttman, yaitu skala yang menyediakan pilihan jawaban yang bersifat tegas, seperti ya-tidak, benar-salah, pernah-tidak pernah, setuju-tidak setuju, atau positif-negatif. Setiap respons positif, seperti 'setuju' atau 'benar', diberikan nilai 1, sedangkan respons negatif, seperti 'tidak setuju' atau 'salah', diberikan nilai 0. Instrumen kuesioner yang disebarkan mencakup data karakteristik responden, serta mengukur pengetahuan, sikap, dan tindakan WUS terkait upaya deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA. Sebelum kuesioner digunakan dalam pengumpulan data, terlebih dahulu telah dilakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

a. Uji validitas

Validitas merupakan indikator untuk menilai tingkat kemampuan suatu instrumen dalam mengukur aspek yang memang menjadi tujuan pengukuran. Semakin tinggi nilai validitas suatu instrumen, maka semakin akurat pula alat tersebut dalam menggambarkan objek atau variabel yang hendak diteliti. Suatu alat ukur dianggap memiliki validitas yang baik jika dapat menggambarkan secara tepat variabel yang menjadi fokus penelitian, biasanya dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 95% dan margin kesalahan (*error margin*) sebesar 5%. Item dalam instrumen dianggap memenuhi kriteria valid apabila nilai korelasi (r hitung) yang diperoleh melebihi nilai r tabel (Notoatmodjo, 2018).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji pakar. Pakar disini adalah pembimbing utama dan peneliti. Kuesioner pengetahuan sebanyak 14 soal, sikap sebanyak 12 soal, dan kuesioner tindakan sebanyak 4 soal. Uji coba dilakukan kepada WUS sejumlah 30 orang dari luar Desa Bunga Mekar yaitu Desa Batumadeg yang bersebelahan dengan Desa Bunga Mekar. Hasil pengujian data menunjukkan valid dengan r hitung kuesioner pengetahuan, sikap, dan tindakan antara 0,397 sampai 0,921 > dari r tabel yaitu 0,361.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan proses untuk menilai tingkat konsistensi hasil pengukuran ketika dilakukan berulang kali pada kondisi atau objek yang sama dengan menggunakan instrumen yang serupa (Notoatmodjo, 2018). Pengujian terhadap kestabilan instrument menggunakan taraf signifikan 5%. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* yang dianalisis dengan bantuan perangkat lunak komputer. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel.

Reliabilitas merupakan suatu indeks yang menggambarkan tingkat kepercayaan atau keandalan sebuah alat ukur. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran ketika dilakukan berulang kali pada objek yang sama menggunakan instrumen yang serupa (Notoatmodjo, 2018). Pelaksanaan pengujian dilakukan kepada WUS sejumlah 30 orang dari luar Desa Bunga Mekar yaitu Desa Batumadeg yang bersebelahan dengan Desa Bunga Mekar. Hasil pengujian data menunjukkan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha*

kuesioner pengetahuan sebesar 0,841, nilai *Cronbach's Alpha* kuesioner sikap sebesar 0,725, dan nilai *Cronbach's Alpha* kuesioner tindakan sebesar 0,784 > 0,60.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Proses pengolahan data dimulai setelah seluruh data berhasil dihimpun. Tujuan dari pengolahan ini adalah untuk memastikan keakuratan data, meminimalkan potensi kesalahan, serta mempermudah proses analisis selanjutnya (Fitria dkk., 2021). Berikut langkah-langkah dalam mengolah data.

a. Editing

Editing langkah untuk meninjau kembali kuesioner yang telah diperoleh dari enumerator atau petugas lapangan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meminimalkan adanya kesalahan atau kekurangan dalam instrumen tersebut. Selama pelaksanaan penelitian, pengecekan data (*editing*) dilakukan secara langsung seiring dengan kegiatan pengumpulan data.

b. Coding

Coding adalah tahap pemberian kode numerik atau simbolik terhadap data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan mempermudah proses input dan analisis data secara sistematis. Adapun bentuk *coding* yang digunakan sebagai berikut:

1) Usia

- a) Usia < 20 tahun : 1
- b) Usia 20-35 tahun : 2
- c) Usia > 35 tahun : 3

2) Pendidikan

- a) Pendidikan tinggi : 1

b) Pendidikan menengah : 2

c) Pendidikan dasar : 3

3) Status Pekerjaan

a) Bekerja : 1

b) Tidak bekerja : 2

c. *Skoring*

Skoring merupakan proses pemberian nilai pada setiap butir pernyataan yang mengukur aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan melalui instrumen kuesioner. Setiap jawaban yang benar akan diberikan skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0.

d. *Tabulating*

Peneliti membuat tabel data atau *master* tabel yang berisi karakteristik dan variabel yang sudah di *coding*.

e. *Entry*

Entry data adalah tahap memasukkan hasil pengkodean ke dalam perangkat lunak komputer guna memudahkan proses pengolahan dan analisis data.

f. *Cleaning*

Cleaning adalah proses pemeriksaan ulang terhadap data yang sudah dimasukkan ke dalam perangkat lunak komputer, dengan tujuan memastikan tidak adanya kekeliruan selama proses pengolahan berlangsung (Susilana, 2017).

2. Analisis data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara univariat, yaitu dengan menganalisis masing-masing variabel secara terpisah melalui perhitungan distribusi frekuensi. Analisis univariat digunakan untuk memperoleh data persentase dan

gambaran perilaku WUS dalam melakukan deteksi kanker serviks melalui pemeriksaan IVA. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik dari tiap variabel yang dikaji pada penelitian ini. Pengolahan data untuk setiap variabel dilakukan dengan menggunakan rumus:

- a. Analisis univariat pengetahuan, sikap, dan tindakan

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

p = skor jawaban benar

f = jumlah pernyataan/pertanyaan yang dijawab benar

n = jumlah pernyataan/pertanyaan

- b. Analisis univariat perilaku

$$NP = (20\% \times SP) + (20\% \times SS) + (60\% \times ST)$$

Keterangan:

NP = nilai persentase perilaku

SP = skor pengetahuan

SS = skor sikap

ST = skor tindakan

G. Etika Penelitian

Kode etik dalam kegiatan penelitian merupakan acuan moral yang harus dipatuhi dalam setiap pelaksanaan penelitian, terutama yang melibatkan hubungan antara peneliti, subjek penelitian, serta masyarakat yang kemungkinan terdampak oleh hasil penelitian tersebut. Menurut Haryani dan Setiyobroto (2022), terdapat

empat prinsip etika utama yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Prinsip penghormatan terhadap martabat individu (*respect for person*)

Setiap responden memiliki kebebasan untuk menentukan partisipasinya dalam penelitian secara sukarela tanpa adanya paksaan atau risiko yang merugikan. Penerapan prinsip *respect for persons* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terlebih dahulu menyampaikan informasi yang jelas mengenai maksud dan prosedur pelaksanaan penelitian kepada responden. Setelah penjelasan tersebut diberikan, peneliti meminta kesediaan mereka melalui pemberian persetujuan tertulis (*informed consent*). Langkah ini dimaksudkan untuk mencegah kemungkinan adanya penolakan atau keluhan dari responden di kemudian hari. Selain itu, peneliti juga berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan identitas responden serta menjunjung tinggi nilai-nilai dan budaya lokal di lingkungan tempat penelitian dilakukan.

2. Prinsip manfaat (*beneficence*)

Peneliti memiliki tanggung jawab untuk meminimalkan potensi risiko dan mengoptimalkan manfaat dari pelaksanaan penelitian. Hasil dari penelitian ini ditujukan untuk memberikan manfaat signifikan, baik untuk kepentingan individu dan juga masyarakat dalam lingkup luas. Laporan penelitian akan didokumentasikan serta diarsipkan di Perpustakaan Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Denpasar, untuk dimanfaatkan sumber literatur dan acuan ilmiah bagi individu atau instansi yang memerlukan.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Asas keadilan dalam penelitian mengedepankan perlakuan yang adil dan penghargaan terhadap hak individu yang berpartisipasi, termasuk perlindungan

terhadap kerahasiaan informasi pribadi responden. Dalam pelaksanaannya, prinsip ini diterapkan dengan memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh responden, tanpa membedakan suku, ras, agama, ataupun latar belakang budaya yang dimiliki masing-masing individu.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Responden berhak menentukan keikutsertaannya dalam penelitian secara mandiri, berdasarkan kesadaran pribadi dan tanpa adanya tekanan dari pihak manapun. Data yang disampaikan merupakan milik pribadi responden, tetapi karena dibutuhkan dalam proses penelitian, peneliti bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan data tersebut. Identitas responden tidak akan dicantumkan secara langsung dan sebagai gantinya, peneliti akan menggunakan inisial atau kode numerik pada lembar pengumpulan maupun penyajian data guna melindungi privasi responden.